

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Indriantoro, N., & Supomo (2013) data sekunder merupakan data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui perantara media (dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 pada website www.idx.co.id

3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan daftar pustaka. Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan, laporan tahunan dan ringkasan kerja serta *sustainability reporting* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2020) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan sektor energi yang listing tahun 2021-2023.
2. Perusahaan sektor energi yang konsisten menerbitkan *sustainability report* tahun 2021-2023.
3. Perusahaan sektor energi yang mengalami laba.
4. Perusahaan sektor energi yang memiliki kelengkapan data untuk melengkapi variabel-variabel yang dibutuhkan.

3.4 Variabel penelitian dan definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2020), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan mendapatkan informasi tentang hal tersebut dan kemudian membuat kesimpulan tentang hal tersebut. Variabel penelitian terdiri dari 2 jenis yaitu variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini menggunakan variabel berikut:

3.4.1 Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2020) variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y). Profitabilitas dapat menjadi alat untuk mengetahui laba yang akan dihasilkan suatu perusahaan sebagai hasil kegiatannya dalam jangka waktu tertentu. tingginya profitabilitas merupakan indikasi kuat atau kabar baik bagi investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan sehingga meningkatkan nilai investasi. (Tristiarto et al., 2024). Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Pengukuran yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Rumus *Return On Asset* (ROA) yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

3.4.2 Variabel Independen (*Independent Variabel*)

1. Sustainable Development Goals (SDGs)

Sustainable Development atau pembangunan berkelanjutan merupakan suatu proses perubahan yang meningkatkan pemenuhan kebutuhan manusia, mulai dari pengembangan sumber daya, arah investasi, arah pengembangan teknologi, dan perubahan kelembagaan dari sekarang hingga masa depan. Penerapan tujuan SDGs dalam perusahaan sangat dapat meningkatkan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan. Hal ini dikarenakan tujuan SDGs mampu memberikan banyak manfaat bagi masyarakat (Tristiarto et al., 2024). Penelitian ini menggunakan pilar ekonomi sebagai alat ukurnya, terdapat 17 indikator. Apabila perusahaan telah melakukan kegiatan yang mendukung indikator ekonomi dalam SDGs, maka diberikan poin 1 dan jika tidak, maka diberikan poin 0. Pengukuran (SDGs) menggunakan rumus:

$$\text{Indeks SDGs} = \frac{\text{Item yang diungkapkan}}{\text{Total Item}}$$

2. Sustainability Reporting

Sustainability reporting atau yang biasa dikenal dengan pelaporan keberlanjutan merupakan suatu proses yang mendukung perusahaan ketika menetapkan suatu tujuan, mengukur kinerja usahanya serta mengelola perubahan menuju ekonomi global yang berkelanjutan serta menggabungkan profitabilitas jangka panjang dengan tanggung jawab sosial (Tristiarto et al., 2024). *Sustainability reporting* hampir serupa dengan laporan tahunan perusahaan yang dimana laporannya akan tetap memerlukan audit eksternal untuk menjaga kepercayaan *stakeholder*. Pembuatan laporan ini mengacu pada pedoman yang dikembangkan oleh GRI yaitu GRI Standard. Penelitian ini juga menggunakan indikator ekonomi sebagai alat ukurnya, yang dimana memiliki 9 indikator. Apabila perusahaan telah mendukung kegiatan indikator ekonomi dalam *sustainability Report*, maka diberikan poin 1 dan jika tidak maka diberikan poin 0. *Sustainability reporting* menggunakan rumus:

$$\text{Indeks GRI standard} = \frac{\text{Item yang diungkapkan}}{\text{Total item}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan dan biasanya dilihat dari besarnya nilai equity, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Purba et al., 2020). Ukuran perusahaan merupakan sebuah karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan. perusahaan yang memiliki aktiva yang besar atau disebut perusahaan besar biasanya akan mendapatkan perhatian banyak investor, pemerintah maupun para analisis ekonomi dibandingkan dengan perusahaan kecil (Miswanto et al., 2017). Ukuran Perusahaan adalah ukuran suatu perusahaan berdasarkan asset yang dimiliki perusahaan. Rumus ukuran perusahaan yaitu:

$$Firm\ size = Ln\ (Total\ Aset)$$

3.5 Metode Analisa Data

Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 26.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk kuantitatif sehingga mudah dipahami. Tujuannya untuk mengetahui gambaran mengenai data tersebut dan hubungannya antara variabel yang digunakan yaitu nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) Uji asumsi klasik adalah model regresi linier yang dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Dengan kriteria nilai *Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05* maka data berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance yang dihasilkan melalui pengolahan data dengan bantuan software SPSS. Nilai umum yang dipakai dalam menunjukkan adanya suatu multikolinieritas adalah nilai tolerance $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

3. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW Test) dengan bantuan ketentuan sebagai berikut:

HO : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

HA : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pertama nilai Durbin-Watson harus dihitung terlebih dahulu kemudian dibandingkan dengan nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L). Ketentuan yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada serial autokorelasi yang positif maka:
 $d < d_L$: Menolak H_0
 $d > d_L$: Tidak menolak H_0
 $d_L \leq d \leq d_U$: Pengujian tidak meyakinkan
2. Jika hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada serial autokorelasi yang negatif maka:
 $d > 4 - d_L$: Menolak H_0
 $d < 4 - d_U$: Tidak Menolak H_0
 $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$: Pengujian tidak meyakinkan
3. Jika hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada serial autokorelasi yang positif dan negatif maka:
 $d < d_L$: Menolak H_0

$d > 4 - d_l$: Menolak H_0
 $d_u < d < 4 - d_u$: Tidak Menolak H_0
 $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$: Pengujian tidak meyakinkan

Tabel 3. 1 Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas adalah uji yang memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu yang tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Pendektesian untuk ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan pendekatan statistic dengan menggunakan hipotesis sebagai acuan. Dengan demikian hpotesis yang akan diuji dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya

H_a : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya Metode yang digunakan dalam pengujian ini yaitu metode Glejser dengan syarat pengujian sebagai berikut :

- Jika $\text{sig} > 0,05$ atau $\text{thitung} < \text{ttabel}$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Sedangkan jika $\text{sig} < 0,05$ atau $\text{thitung} > \text{ttabel}$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.5.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap dependen digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien regresi dari setiap variabel

X1 = Sustainable Development Goals

X2 = Sustainability Report

X3 = Ukuran Perusahaan

ϵ = Error

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah dalam proses penelitian untuk mengetahui tanggapan terhadap penolakan atau penerimaan suatu hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji determinasi, uji F, dan uji t untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

3.6.1 Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol (0) dan satu (1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

3.6.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Kriteria yang digunakan dalam pengujian menunjukkan nilai dari F dan nilai signifikan. Jika nilai signifikan <0,05 maka

variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan Ghozali (2018).

1. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($Sig < 0,05$) maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut layak digunakan.
2. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($Sig \geq 0,05$) maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak digunakan.
3. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka model penelitian sudah layak digunakan.

3.6.3 Uji T

Menurut Ghozali (2018) Uji statistic menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

1. H_a diterima dan H_o ditolak apabila $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau $Sig \leq 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. H_a ditolak dan H_o diterima apabila $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ atau $Sig \geq 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.